

## ABSTRAK SKRIPSI

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling tinggi dan merupakan makhluk sosial. Didalam sebuah badan usaha atau organisasi, manusia memegang peranan yang sangat penting.

Sejalan dengan perkembangan zaman, teknologipun berkembang pesat. Tidak dapat dipungkiri, mesin-mesin dengan teknologi canggih sangat dibutuhkan dalam proses produksi. Hal ini juga dikarenakan adanya persaingan yang ketat dalam dunia perekonomian. Tetapi, dibalik mesin-mesin berteknologi canggih tersebut ada manusia-manusia yang bertindak sebagai 'otak'. Para pengambil putusan, pengelola badan usaha sampai kepada operator-operator mesin adalah manusia.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang kian pesat, peranan sumber daya manusia dirasakan kian penting. Sukses atau gagalnya dunia usaha berkembang dan mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh peranan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia menjadi sumber daya organisasi yang paling vital dan strategis. Sumber daya manusia, dalam konteks global diakui sebagai aktiva organisasi yang paling penting karena manfaat yang dihasilkannya di masa mendatang.

Mengingat pentingnya peran manusia didalam badan usaha, maka sudah sewajarnya jika perlakuan yang layak terhadap sumber daya manusia dilakukan. Pada kenyataannya, pengeluaran yang dilakukan oleh badan usaha yang menyangkut sumber daya manusia cukup besar. Tetapi, seluruh pengeluaran tersebut diperlakukan sebagai biaya dan ditampilkan dalam laporan laba rugi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi laba rugi yang disajikan dalam laporan laba rugi, karena sebenarnya tidak semua pengeluaran tersebut menjadi beban usaha. Dengan demikian laporan laba rugi menjadi tidak akurat. Padahal, fungsi dari laporan keuangan adalah untuk menjadi 'peta', yaitu mempunyai kemampuan untuk menerangkan keadaan kesehatan badan usaha yang menuntun kepada pengambilan putusan yang tepat. Adanya pemakaian metode akuntansi yang tidak konsisten atau pembebanan yang salah dapat menyembunyikan nilai yang sesungguhnya harus dilaporkan. Hal semacam ini akan menyesatkan para pemakai laporan, khususnya pihak eksternal.

Pengeluaran-pengeluaran untuk sumber daya manusia tersebut menurut akuntansi sumber daya manusia tidak diperlakukan sebagai beban usaha, melainkan dikapitalisasikan menjadi aktiva tak berwujud dan

ditampilkan didalam Neraca. Sedangkan biaya-biaya personalia tetap disajikan dalam Laporan laba rugi.

Dengan menerapkan akuntansi sumber daya manusia, biaya personalia akan menjadi berkurang, sebaliknya nilai aktiva akan bertambah. Berkurangnya biaya akan menyebabkan laba badan usaha menjadi lebih besar sehingga akan menambah saldo laba.

